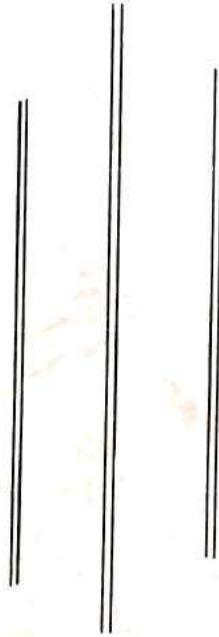


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Pelabuhan No. Telp. & Faximile (0742) 21238

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL EVALUASI

TENTANG
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2021

Nomor : 700/1170/ISP/2021

Tanggal : 01 November 2021



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Pelabuhan Kuala Tungkal 36512
No Telp. (0742) 21238 Fax (0742) 21238
e-mail : inspektorattanjabbarat@yahoo.co.id
KUALA TUNGKAL

Kuala Tungkal, 01 November 2021

Nomor : LHE – 700/1170/lsp/2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Dinas
Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Tahun
2021.

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Dinas Pemadam
Kebakaran dan Penyelamatan
Kab. Tanjung Jabung Barat
di-
Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar Pelaksanaan Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;

- g. Surat Perintah Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 090/4125/lsp tentang Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021, dari tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

2. Tanggal Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari mulai tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

3. Tim Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021

Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4. Tujuan Evaluasi

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- b. Menilai tingkat implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- c. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
- d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

5. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;
- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi Internal; dan
- e. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra) periode 2021-2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021, serta dokumen terkait lainnya.

6. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100, yang selanjutnya diberikan "Kategori Peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja.
4	B	> 60 – 70	Baik, Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu ditingkatkan.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai sebesar **43,36** dengan kategori **C**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di Lingkungan Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Kinerja	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30%	11,75
B	Pengukuran Kinerja	25%	10,63
C	Pelaporan Kinerja	15%	9,16
D	Evaluasi Internal	10%	1,91
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	9,91
	Jumlah	100%	43,36

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

1) Perencanaan Strategis

a) Pemenuhan Renstra

Renstra belum menyajikan:

- Indikator kinerja sasaran (IKU);
- Target keberhasilan (target tahunan dari indikator kinerja sasaran).

b) Kualitas Renstra

- Renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran, hanya ada indikator kinerja program, sehingga indikator kinerja belum memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik;

- Renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran, hanya ada indikator kinerja program, sehingga target kinerja belum ditetapkan dengan baik;
- Renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan sehingga program/kegiatan yang ada tidak dapat untuk menggambarkan cara untuk mencapai tujuan Renstra;
- Renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan, sehingga tujuan dan sasaran renstra menjadi tidak memiliki keselarasan dengan RPJMD;
- Renstra belum menyajikan:
 - indikator kinerja sasaran;
 - formula rumus perhitungan dari indikator kinerja sasaran;
 - target kinerja sasaran;
 - tabel pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang ingin dicapai;
 - narasi dan tabel visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD yang dijadikan pedoman/dasar/kaitan dalam penetapan tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja OPD;
 - narasi analisis logis penetapan target kinerja.

c) Implementasi Renstra

- Indikator kinerja tidak tercantum di dalam Renstra sehingga penyusunan dokumen rencana kerja anggaran tidak dapat dikaitkan dengan tercapainya target kinerja di dalam Renstra;
- Belum ada laporan hasil monitoring capaian kinerja;
- Belum ada SOP tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik;
- Belum ada laporan revidi secara berkala terhadap Renstra;
- Belum ada laporan inovasi dan perbaikan yang dilakukan atas hasil revidi Renstra yang dilakukan;
- Belum ada matrix sinkronisasi Program antara RPJMD, RKPD, RENJA, dan RKA.

2) Perencanaan Kinerja Tahunan

a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Renja belum mencantumkan indikator kinerja utama, yang ada hanya indikator kinerja program/kegiatan.

b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

- Renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran;
- Renja belum menyajikan formula rumus perhitungan dari indikator kinerja sasaran;
- Renja belum mencantumkan target kinerja sasaran;
- Renja belum mencantumkan pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai;

- Renja belum menyajikan narasi analisis bahwa kegiatan yang ada merupakan cara untuk mencapai sasaran;
- Renja belum menyajikan narasi analisis bahwa kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai;
- Renja belum menyajikan narasi analisis bahwa tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target yang ditetapkan pada Renja adalah sama/selaras dengan tujuan, sasaran, indicator kinerja sasaran, dan target yang telah ditetapkan pada Renstra.
- Rencana aksi belum menyajikan pengelompokan program/kegiatan berdasarkan jenis indikator kinerja dan target kinerja yang ingin dicapai.

c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- target-target kinerja sasaran dalam rencana kinerja tahunan belum menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran;
- belum ada bukti/dokumen bahwa pencapaian target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*);
- belum ada dokumen laporan monitoring atas rencana aksi yang memuat:
 - hasil pemantauan kemajuan atas pencapaian target;
 - analisis dan solusi atas pencapaian target kinerja;
 - progress kemajuan pencapaian kinerja;
 - mekanisme dan implementasi reward and punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
- Belum ada laporan pemanfaatan rencana aksi yang memuat:
 - Target dalam rencana aksi dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output2 kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan;
 - hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang akan dicapai;
- Penyusunan sasaran dan indikator sasaran eselon III dan IV belum sepenuhnya merupakan turunan dari sasaran dan indikator sasaran kepala OPD.

B. PENGUKURAN KINERJA

1) Pemenuhan Pengukuran

- Belum ada dokumen yang memuat formula rumusan perhitungan dari Indikator kinerja eselon III dan IV;
- Belum ada SOP pengumpulan data kinerja dan tidak ada dokumentasi pengumpulan data kinerja yang terukur.

2) Kualitas Pengukuran

- IKU kepala OPD belum sepenuhnya sama/selaras dengan IKU yang telah ditetapkan pada Renja;
- Sasaran dan Indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya merupakan turunan dari sasaran dan indikator kinerja kepala OPD;
- Sasaran dan indikator kinerja individu belum sepenuhnya merupakan turunan dari sasaran dan indikator kinerja atasannya;
- Belum ada laporan hasil pengukuran kinerja eselon IV sampai pengukuran kinerja kepala OPD;
- Belum ada laporan hasil pengukuran kinerja dengan berdasarkan mekanisme yang memadai dan terstruktur (jelas mekanisme pengumpulan datanya, siapa yg mengumpulkan data, mencatat, dan siapa yg mensupervisi, serta sumber data valid);
- Belum ada laporan hasil pengukuran pencapaian target pada rencana aksi yang dilakukan per triwulan;
- Belum melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.

3) Implementasi Pengukuran

- Belum seluruh IKU dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen penganggaran/perencanaan;
- Belum ada laporan hasil monitoring atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
- Belum ada laporan tindak lanjut atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
- Belum ada SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring kinerja secara periodik
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pemberian reward & punishment;
- Tidak terdapat bukti bahwa IKU telah direviu secara berkala.

C. PELAPORAN KINERJA

1) Pemenuhan Pelaporan

Laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program.

2) Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program;
- Laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU yang telah diperjanjikan, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program;

- Laporan Kinerja belum menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja *outcome* per sasaran;
- Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya, belum membandingkan dengan standar nasional (RPJMN);
- Laporan kinerja belum menyajikan narasi mengenai efisiensi anggaran dan besaran jumlah anggaran hasil efisiensi yang dilakukan, baru ada data realisasi penyerapan anggaran per program kegiatan;
- Laporan kinerja hanya mencantumkan realisasi kinerja dan realisasi anggaran, tapi informasi keuangan belum disusun berdasarkan keterkaitan dengan pencapaian sasaran kinerja;
- Pencapaian kinerja yang telah disajikan belum disertai narasi sumber data yang kompeten dan dapat diverifikasi.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Belum ada dokumen yang menyajikan informasi dan analisis bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan dalam perbaikan perencanaan;
- Belum ada dokumen yang menyajikan informasi dan analisis bahwa laporan Kinerja telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur;
- Belum ada dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi dalam Laporan Kinerja (termasuk Laporan Kinerja tahun sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya;
- Belum ada dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar reward dan punishment.

D. EVALUASI KINERJA

1) Pemenuhan Evaluasi

- Belum ada dokumen/bukti yang cukup mengenai pemantauan kemajuan kinerja dan hambatan yang ekstensif yang memenuhi kriteria:
 - (mengidentifikasi, mencatat (membuat catatan), mencari tahu, mengadministrasikan kemajuan (progress) kinerja);
 - dapat menjawab atau menyimpulkan posisi (prestasi atau capaian) kinerja terakhir;
 - mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan pencapaian kinerja;
 - melaporkan hasil pemantauan tersebut kepada pimpinan.
- Belum ada dokumen hasil evaluasi program yang memuat:
 - informasi Terdapat informasi tentang capaian hasil2 program;

- simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program;
- analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program;
- analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program;
- ukuran yang memadai tentang keberhasilan program.
- Belum ada dokumen hasil evaluasi rencana aksi yang memuat:
 - informasi tentang capaian hasil2 rencana atau agenda;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan rencana atau agenda;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda;
 - ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda.
- Belum ada dokumen/bukti bahwa hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) dan terjadi kesepakatan dengan pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi, untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi. Kesepakatan tsb secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.

2) Kualitas Evaluasi

- Belum ada laporan evaluasi program yang memuat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti;
- Belum ada laporan evaluasi program yang memuat rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan;
- Belum ada laporan evaluasi program yang memuat rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan rekomendasi tsb telah (disetujui untuk) dilaksanakan;
- Belum ada dokumen pemantauan rencana aksi yang dilakukan secara bulanan;
- Belum ada dokumen pemantauan rencana aksi yang memuat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan;
- Belum ada dokumen/bukti yang menunjukkan Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode.

3) Pemanfaatan Evaluasi

- Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi program belum disusun;
- Belum ada bukti bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi program telah ditindaklanjuti;
- Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi rencana aksi belum disusun;
- Belum ada bukti bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi rencana aksi telah ditindaklanjuti;
- Hasil evaluasi atas SAKIP tahun-tahun sebelumnya belum seluruhnya ditindaklanjuti, terutama pada perbaikan perencanaan (RPJMD/ Renstra), pengukuran keberhasilan unit kerja;

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

1) Kinerja yang Dilaporkan (*Output*)

- Realisasi kinerja dapat dicapai, tapi realisasi kinerja yang diuraikan pada laporan kinerja berbeda dengan kinerja kepala OPD yang diperjanjikan;
- Narasi capaian kinerja pada laporan kinerja belum disertai data-data andal. pencapaian kinerja dari eselon III dan IV belum dijabarkan untuk mendukung narasi pencapaian sasaran kepala OPD.

2) Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*)

- Pada laporan kinerja Terdapat 2 target kinerja yang belum dapat tercapai yakni: - nilai AKIP dan persentase temuan hasil pemeriksaan inspektorat;
- Laporan kinerja belum menyajikan informasi detail bahwa kinerja tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya berdasarkan data andal;
- Informasi yang disajikan pada laporan kinerja mengenai pencapaian kinerja belum disertai sumber data dan uraian data yang andal.

7. Tindak lanjut dari Rekomendasi Tahun Sebelumnya

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat **belum melakukan tindak lanjut** atas hasil rekomendasi dari Evaluasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun sebelumnya.

8. Rekomendasi Evaluasi

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

A. PERENCANAAN KINERJA

1) Perencanaan Strategis

a) Pemenuhan Renstra

Agar di dalam dokumen Renstra mencantumkan: indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran (target keberhasilan tahunan dari indikator kinerja sasaran).

b) Kualitas Renstra

Agar Renstra menyajikan:

- indikator kinerja sasaran;
- formula rumus perhitungan dari indikator kinerja;
- target kinerja sasaran;
- tabel pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai;
- narasi dan tabel dari visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD yang dijadikan pedoman/dasar/kaitan dalam penetapan tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja OPD;

- narasi analisis logis penetapan target kinerja.

c) Implementasi Renstra

Agar menyusun:

- Laporan hasil monitoring capaian kinerja;
- SOP tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik;
- Laporan reviu secara berkala terhadap Renstra;
- Laporan inovasi dan perbaikan yang dilakukan atas hasil reviu Renstra yang dilakukan;
- Matrix sinkronisasi Program antara RPJMD, RKPD, RENJA, dan RKA.

2) Perencanaan Kinerja Tahunan

a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Agar di dalam dokumen Renja mencantumkan: indikator kinerja utama (IKU).

b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Agar Renja menyajikan:

- Indikator kinerja sasaran;
- Fomula rumus perhitungan dari indikator kinerja sasaran;
- Target kinerja sasaran;
- Pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai;
- Narasi analisis bahwa kegiatan yang ada merupakan cara untuk mencapai sasaran;
- Narasi analisis bahwa kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai;
- Narasi analisis bahwa tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target yang ditetapkan pada Renja adalah sama/selaras dengan tujuan, sasaran, indicator kinerja sasaran, dan target yang telah ditetapkan pada Renstra.

c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Agar menyusun:

- Bukti/dokumentasi bahwa target-target kinerja sasaran dalam rencana kinerja tahunan telah menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran;
- Bukti/dokumentasi bahwa pencapaian target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*);
- Dokumen laporan monitoring atas rencana aksi yang memuat:
 - hasil pemantauan kemajuan atas pencapaian target;
 - analisis dan solusi atas pencapaian target kinerja;
 - progress kemajuan pencapaian kinerja;
 - mekanisme dan implementasi reward and punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.

- Laporan pemanfaatan rencana aksi yang memuat:
 - Target dalam rencana aksi dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output2 kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan;
 - hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang akan dicapai.
- Agar Penyusunan sasaran dan indikator sasaran eselon III dan IV pada Perjanjian Kinerja untuk mempedomani/mengacu/selaras dan menjadi turunan dari sasaran dan indikator sasaran kepala OPD.

B. PENGUKURAN KINERJA

1) Pemenuhan Pengukuran

Agar menyusun:

- Dokumen yang memuat formula rumusan perhitungan dari Indikator kinerja eselon III dan IV.
- SOP pengumpulan data kinerja dan dokumentasi pengumpulan data kinerja yang terukur.

2) Kualitas Pengukuran

- Agar penyusunan IKU kepala OPD untuk mempedomani /selaras/sama dengan IKU yang telah ditetapkan pada Renja.
- Agar penyusunan Sasaran dan Indikator kinerja eselon III dan IV pada Perjanjian Kinerja mempedomani/selaras/turunan dari sasaran dan indikator kinerja kepala OPD.
- Agar penyusunan Sasaran dan indikator kinerja individu mempedomani/selaras/turunan dari sasaran dan indikator kinerja atasannya.
- Agar menyusun:
 - Laporan hasil pengukuran kinerja eselon IV sampai pengukuran kinerja kepala OPD.
 - Laporan hasil pengukuran kinerja dengan berdasarkan mekanisme yang memadai dan terstruktur (jelas mekanisme pengumpulan datanya, siapa yg mengumpulkan data, mencatat, dan siapa yg mensupervisi, serta sumber data valid).
 - Laporan hasil pengukuran pencapaian target pada rencana aksi yang dilakukan per triwulan.
- Agar melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga

capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.

3) Implementasi Pengukuran

- Agar dibuat Surat Edaran Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tentang mekanisme pengumpulan data kinerja yang mengatur pengukuran data kinerja secara berjenjang mulai dari eselon IV sampai dengan eselon II dengan menggunakan sarana E-Sakip Tanjung Jabung Barat. Hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dan untuk menentukan reward and punishment;
- Hasil reuiu IKU agar ditindaklanjuti dengan memperbaiki pernyataan IKU dan penetapan targetnya;
- Agar menyusun:
 - Bukti dokumentasi bahwa seluruh IKU dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen penganggaran/perencanaan;
 - Laporan hasil monitoring atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
 - Laporan tindak lanjut atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
 - SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring kinerja secara periodik.
- Agar mendokumentasikan bahwa Hasil pengukuran (capaian) kinerja telah sepenuhnya dimanfaatkan dalam pemberian *reward & punishment*;
- Agar menyusun dokumentasi bahwa IKU telah direuiu secara berkala.

C. PELAPORAN KINERJA

1) Pemenuhan Pelaporan

Agar Laporan kinerja menyajikan pencapaian IKU.

2) Penyajian Informasi Kinerja

Agar laporan kinerja menyajikan:

- Pencapaian IKU;
- Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja outcome per sasaran;
- Perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya, serta membandingkan dengan standar nasional (RPJMN);
- Narasi mengenai efisiensi anggaran dan besaran jumlah anggaran hasil efisiensi yang dilakukan, baru ada data realisasi penyerapan anggaran per program kegiatan;
- Informasi keuangan telah disusun berdasarkan keterkaitan dengan pencapaian sasaran kinerja;
- Setiap Informasi disertai narasi berdasarkan sumber data yang kompeten dan dapat diverifikasi.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Agar menyusun:

- Laporan/dokumentasi yang menyajikan informasi dan analisis bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan dalam perbaikan perencanaan;
- Laporan/dokumentasi yang menyajikan informasi dan analisis bahwa laporan Kinerja telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur;
- Dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi dalam Laporan Kinerja (termasuk Laporan Kinerja tahun sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya;
- Dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar *reward and punishment*.

D. EVALUASI KINERJA

1) Pemenuhan Evaluasi

Agar menyusun:

- Dokumen/bukti/laporan yang cukup mengenai pemantauan kemajuan kinerja dan hambatan yang ekstensif yang memenuhi kriteria:
 - (mengidentifikasi, mencatat (membuat catatan), mencari tahu, mengadministrasikan kemajuan (*progress*) kinerja;
 - dapat menjawab atau menyimpulkan posisi (prestasi atau capaian) kinerja terakhir;
 - mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan pencapaian kinerja;
 - melaporkan hasil pemantauan tersebut kepada pimpinan.
- Dokumen hasil evaluasi program yang memuat:
 - informasi Terdapat informasi tentang capaian hasil2 program;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program;
 - analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program;
 - Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan program.
- Dokumen hasil evaluasi rencana aksi yang memuat:
 - informasi tentang capaian hasil2 rencana atau agenda;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan rencana atau agenda;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda;
 - ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda.

- Dokumen/bukti bahwa hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) dan terjadi kesepakatan dengan pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi, untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi. Kesepakatan tsb secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.

2) Kualitas Evaluasi

Agar menyusun:

- Laporan evaluasi program yang memuat:
 - Simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti;
 - Rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan;
 - Rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan rekomendasi tersebut telah (disetujui untuk) dilaksanakan;
- Dokumen pemantauan rencana aksi yang dilakukan secara bulanan yang memuat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan;
- Bukti/dokumentasi bahwa Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode.

3) Pemanfaatan Evaluasi

- Agar menyusun:
 - Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi program;
 - Laporan bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi program telah ditindaklanjuti;
 - Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi rencana aksi;
 - Laporan bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi rencana aksi telah ditindaklanjuti;
- Agar Hasil evaluasi atas SAKIP tahun-tahun sebelumnya untuk seluruhnya ditindaklanjuti, terutama pada perbaikan perencanaan (Renstra), pengukuran keberhasilan unit kerja;

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

1) Kinerja yang Dilaporkan (*Output*)

- Agar laporan kinerja menyajikan:
 - Pencapaian kinerja berdasarkan dan sesuai dengan kinerja kepala OPD yang diperjanjikan (perjanjian kinerja);
 - Narasi capaian kinerja berdasarkan dan disertai sumber data yang valid dan andal;
 - Pencapaian kinerja dari eselon III dan IV dijabarkan untuk mendukung narasi pencapaian sasaran kepala OPD.

2) **Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome)**

- Agar target kinerja yang telah diperjanjikan untuk diusahakan dicapai.
- Agar menyusun strategi supaya kinerja tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada **Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan **Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

INSPEKTUR KABUPATEN TANJUNGGABUNG BARAT



Drs. ENCEP JARKASIH
Pembina Utama Muda
NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;
2. Arsip.

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN**

No	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS	CATATAN
		Y	NILAI		
1	2	3	4	5	6
I. PERENCANAAN KINERJA (30%)					
PERENCANAAN STRATEGIS (10%)		30.00	39.17%	11.75	
PEMENUHAN RENSTRA (2%)		10.00	30.02%	3.80	
RENTANSA (2%)		2.00	66.67%	1.33	
1	Rencana SKPD telah disusun	Y	1.00		
2	Renstra telah memuat tujuan	Y	1.00	OK	
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)	D ✓	0.25	OK	renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya	D ✓	0.25	OK	renstra belum mencantumkan target keberhasilan (target tahunan dan indikator kinerja sasaran)
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	Y	1.00	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	D ✓	0.25	OK	renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	A	1.00	OK	
8	Dokumen Renstra telah menyajikan IKU	D	0.25	OK	renstra belum mencantumkan indikator kinerja utama (indikator kinerja sasaran)
9	Renstra telah dipublikasikan	Y	1.00	OK	
b. KUALITAS RENSTRA (5%)		5.00	34.38%	1.72	
10	Tujuan telah berorientasi hasil	A	1.00	OK	
11	Tujuan keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	E ✓	-	OK	renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran, hanya ada indikator kinerja program
12	Sasaran telah berorientasi hasil	A	1.00	OK	
13	Sasaran (outcome dan output) telah memenuhi indikator kinerja yang baik	E ✓	-	OK	renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran, hanya ada indikator kinerja program
14	kriteria indikator kinerja yang baik	D ✓	0.25	OK	(otomatis) renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran, hanya ada indikator kinerja program
15	Target kinerja ditetapkan dengan baik	D ✓	0.25	OK	(otomatis) renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan sehingga program/kegiatan yang ada tidak dapat untuk menggambarkan cara untuk mencapai tujuan renstra
16	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	E ✓	-	OK	(otomatis) renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan, sehingga tujuan dan sasaran renstra menjadi tidak memiliki keselarasan dengan rpjmd
17	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD	D ✓	0.25	OK	renstra belum memuat indikator kinerja sasaran - target kinerja sasaran - label pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang ingin dicapai
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)		3.00	25.00%	0.75	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	D ✓	0.25	OK	(otomatis) indikator kinerja tidak tercantum didalam renstra sehingga penyusunan dokumen rencana kerja anggaran tidak dapat dikaitkan dengan tercapainya target kinerja didalam renstra
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	D ✓	0.25	OK	(otomatis) renstra belum mencantumkan target kinerja sasaran sehingga monitor pencapaian target tidak dapat dilakukan
20	Dokumen Renstra telah direvisi secara berkala	D ✓	0.25	OK	revisi renstra hanya 1 kali dalam setahun
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)		20.00	39.75%	7.95	
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)		4.00	81.25%	3.25	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	Y	1.00		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	Y	1.00	OK	
3	PK telah menyajikan IKU	D ✓	0.25	OK	renja belum mencantumkan indikator kinerja utama, yang ada hanya indikator kinerja program/kegiatan
4	PK telah dipublikasikan	Y	1.00	OK	
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)		10.00	35.00%	3.50	
5	Sasaran telah berorientasi hasil	A	1.00	OK	
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	E ✓	-	OK	renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	E	-	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan target kinerja sasaran
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	E	-	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran, sehingga program/kegiatan tidak dapat dinilai sebagai cara untuk mencapai sasaran
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai	E	-	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran, sehingga anggaran program/kegiatan tidak dapat dinilai sebagai cara untuk mencapai sasaran
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra	E	-	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran, sehingga renja menjadi belum selaras dengan renstra dan rpjmd
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	E	-	OK	(otomatis) renja belum memuat indikator kinerja sasaran - formula rumus perhitungan indikator kinerja sasaran - target kinerja sasaran - label pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang ingin dicapai
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	Y	1.00	OK	program/kegiatan pada rencana aksi belum dikelompokkan berdasarkan per jenis indikator kinerja dan target kinerja yang ingin dicapai
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	C	0.50	OK	
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Y	1.00	OK	
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6.00	20.00%	1.20	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	T	-	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah sehingga rencana kinerja tahunan tidak dapat dinilai pemanfaatannya dalam penyusunan anggaran

1	Tingkat kinerja yang diharapkan telah digunakan untuk menginformasikan perencanaan	D	0.25	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah dan rensra belum mencantumkan target kinerja sehingga target kinerja belum dapat diukur dan tidak dapat diinformasikan
2	Rencana Aksi atau kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	D	0.25	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah, sehingga penyusunan rencana aksi hanya sekedar formalitas dan tidak dapat dilakukan monitor pencapaiannya secara berkala
3	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan	D	0.25	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah, penyusunan rencana aksi hanya sekedar formalitas sehingga tidak dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian kegiatan
4	Indikator kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (berkala) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	D	0.25	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah, maka perjanjian kinerja tidak dapat dilakukan selaras dengan rensra
		25.00	47.50%	12.63	
II. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5.00	75.00%	3.75	
1. KUALITAS PENGUKURAN (5%)					
1	Indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja sebagai formal	Y	1.00	OK	
2	Indikator kinerja utama eselon III dan IV sebagai indikator kinerja	C ✓	0.50	OK	Indikator kinerja dan target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya sebagai turunan kinerja kepala OPD
3	Indikator kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator yang baik	C ✓	0.50	OK	Revisasi data kinerja kurang dapat diyakini validitasnya karena tidak ada SOP pengumpulan data kinerja dan tidak ada dokumentasi pengumpulan data kinerja yang terukur
4	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	Y	1.00	OK	
		12.50	47.50%	5.94	
2. KUALITAS PENGUKURAN (12.5%)					
1	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik	A	1.00	OK	
2	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	A	1.00	OK	
3	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	C ✓	0.50	OK	(otomatis) karena nilai kualitas rensra dan rensra rendah sehingga IKU unit kerja belum selaras dengan IKU IP
4	Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	C ✓	0.50	OK	(otomatis) karena nilai kualitas rensra dan rensra rendah sehingga indikator kinerja eselon III dan IV belum memenuhi indikator kinerja yg baik
5	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	C ✓	0.50	OK	(otomatis) terdapat indikator sasaran untuk dua sasaran strategis kepala OPD yg tidak diturunkan ke eselon III
6	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	C ✓	0.50	OK	(otomatis) terdapat indikator sasaran untuk dua sasaran strategis kepala OPD yg tidak diturunkan ke eselon III, sehingga sasaran dan indikator kinerja eselon IV dan individu hanya disusun sebagai formalitas, bukan turunan dari sasaran dan indikator di atasnya
7	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	C ✓	0.50	OK	(otomatis) penyusunan sasaran dan indikator sasaran masih belum saling terkait dan selaras antara eselon II dan jabatan di bawahnya, sehingga pengukuran kinerja menjadi tidak selaras dan tidak dapat dikaitkan hasilnya
8	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	D	0.25	OK	(otomatis) kualitas rensra dan rensra rendah, sasaran dan indikator sasaran antara eselon II dan jabatan di bawahnya belum selaras, pengukuran kinerja hasilnya tidak saling terkait, sehingga pengumpulan data kinerja tidak dapat diandalkan
9	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/trwulan/semester)	T	-	OK	(otomatis) kualitas rensra dan rensra rendah, sasaran dan indikator sasaran antara eselon II dan jabatan di bawahnya belum selaras, pengukuran kinerja hasilnya tidak saling terkait, sehingga pengumpulan data kinerja tidak dapat diandalkan
10	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	T	-	OK	Pengukuran kinerja belum menggunakan teknologi informasi
		7.50	12.50%	0.94	
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7.5%)					
1	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	D	0.25	OK	(otomatis) karena kualitas pengukuran nilainya rendah, sehingga IKU belum dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran
2	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	C ✓	-	OK	hasil pengukuran IKU tidak berdampak apapun bagi entitas, karena kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja rendah
3	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	C ✓	-	OK	target kinerja telah dimonitor, namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, belum ada dokumen/laporan tertulis atas monitor pencapaian target kinerja eselon III dan IV
4	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment	D ✓	0.25	OK	belum ada bukti reward and punishment atas pencapaian kinerja dari pegawai
5	IKU telah direvisi secara berkala	D ✓	0.25	OK	IKU di revisi secara formalitas, tapi belum ada dokumen/laporan hasil revisi berkala atas IKU
6	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	C	-	OK	belum ada dokumen tertulis atas pengukuran kinerja atas rencana aksi digunakan untuk pemantauan kinerja secara berkala
		15.00	61.07%	9.16	
C. LAPORAN KINERJA (15%)					
1. PEMENUHAN LAPORAN (3%)		3.00	87.50%	2.63	
1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1.00	OK	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	Y	1.00	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	Y	1.00	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	C	0.50	OK	laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program
		7.50	51.14%	3.84	
2. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7.5%)					
1	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	C	0.50	OK	laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program
2	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjajikan	C	0.50	OK	laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU yang telah diperjajikan, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program
3	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0.75	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	C	0.50	OK	Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya, belum membandingkan dengan standar nasional (RPJMN)
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	C	0.33	OK	belum ada narasi mengenai efisiensi anggaran, baru ada data realisasi penyerapan anggaran per program kegiatan

Informasi kinerja yang berkaitan dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	C	0.50	ok	laporan kinerja hanya memuat informasi mengenai pencapaian dan rencana anggaran. Tidak terdapat indikator keberhasilan, dengan pencapaian belum ada rencana anggaran untuk tahun berjalan serta belum ada rencana anggaran untuk tahun berikutnya.
Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0.50	ok	
PERMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4.50	60.00%	2.70	
Informasi kinerja tidak digunakan dalam pelaksanaan evaluasi	Y	1.00		
Informasi kinerja tidak digunakan dalam perbaikan perencanaan	C	0.50	ok	perencanaan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan dalam perbaikan perencanaan.
Informasi yang diajukan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan	C	0.50	ok	perencanaan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi.
Informasi yang diajukan telah digunakan untuk peningkatan	C	0.50	ok	perencanaan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan untuk peningkatan kinerja.
Informasi yang diajukan telah digunakan untuk penilaian kinerja	C	0.50	ok	perencanaan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian kinerja telah digunakan untuk penilaian kinerja disertai data-data pemantauan penilaian kinerja.
EVALUASI INTERNAL (10%)	10.00	19.12%	1.91	
PEMANTAUAN EVALUASI (2%)	2.00	39.75%	0.80	
Penyaji pemantauan mengenai kemajuan pencapaian	T	-		
Penyaji hambatan	Y	1.00		
Evaluasi program telah dilakukan	C	0.34	ok	dokumen / laporan mengenai pemantauan kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatan belum disusun
Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	D	0.25	ok	tidak ada dokumentasi / laporan mengenai evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi
Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	D	0.25	ok	evaluasi hanya bersifat sebagian, dilakukan secara lisan, hasil evaluasi disampaikan, tanpa ada pembahasan pendahuluan dengan pihak yang dievaluasi
KUALITAS EVALUASI (5%)	5.00	22.33%	1.12	
Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	C	0.50	ok	evaluasi program telah dilaksanakan namun belum menyimpulkan penyebab keberhasilan atau kegagalan per program (karena ukuran keberhasilan program masih belum jelas)
Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	E	-	ok	evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan perencanaan atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan
Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	E	-	ok	evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan peningkatan kinerja atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan
Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka menyempatkan kinerja	D	0.25	ok	evaluasi atas Rencana aksi telah dilakukan secara tahunan, tapi belum didokumentasikan dengan terbit dan lengkap
Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	D	0.25	ok	tidak terdapat penilaian dan tidak ada alternatif yang diberikan, pemantauan rencana aksi belum didokumentasikan dengan terbit dan lengkap
Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	C	0.34	ok	setiap semester menunjukkan perbaikan
PERMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	0.00%	-	
Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	E	-	ok	(otomatis) karena kualitas evaluasi rendah sehingga evaluasi program hanya formalitas, belum ada analisis keberhasilan/kegagalan program, sehingga hasil evaluasi tersebut belum dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan.
Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	E	-	ok	(otomatis) karena kualitas evaluasi rendah sehingga evaluasi rencana aksi hanya formalitas, belum ada analisis keberhasilan/kegagalan pada rencana aksi, sehingga hasil evaluasi tersebut belum dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan. Tidak ada dokumentasi dan laporan atas tindak lanjut hasil evaluasi rencana aksi.
PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	49.55%	9.91	
KINERJA YANG LAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7.50	40.00%	3.00	
Target dapat dicapai	C	1.00		realisasi kinerja dapat dicapai, tapi realisasi kinerja yang diuraikan berbeda dengan kinerja kepala OPD yang dijanjikan
Capaian kinerja lebih baik dan tahun sebelumnya	B	1.00		
Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	C	1.00		harasi capaian kinerja belum disertai data-data andal pencapaian kinerja dari eselon III dan IV belum diberikan untuk mendukung narasi pencapaian sasaran kepala OPD
KINERJA YANG LAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12.50	138.19%	6.91	
Target dapat dicapai			3.47	
Capaian kinerja lebih baik dan tahun sebelumnya			1.25	
Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			2.19	
AKUNTABILITAS KINERJA (100%)	100.00	43.36%	43.36	
TOTAL			33.45	

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 Kepala Dinas Perencanaan, Pembangunan dan Penyelamatan
 Kabupaten Karangasem
 Drs. Iwan
 NIP. 1989034 198303 1 008

Ditandatangani Oleh:
 Wakil Penanggung Jawab
 Ketua Tim
 Anggota

Munirah
 NIP. 1971070 199303 2 002

Evaluator:
 Wakil Penanggung Jawab : Hoesaini Aldhayani, S.Sos
 NIP. 19711026.199108 1 001
 Ketua Tim : Marhot Wijaya Nasution, SH
 NIP. 19810901 201502 1 001
 Anggota : Siti Aminah, SE
 NIP. 19790822 199803 2 001
 Yulianti
 NIP. 19870721 198603 2 001
 Citra Amelia, SKM
 NIP. 19840429 201001 2 010
 Muhammad Al Arzqi, SH
 NIP. 19921123 201903 1 001
 Jaka Putra Prasetya, M. Sosa
 NIP. 19901126.201503 1.001

Handwritten signatures and initials:
 - A large signature at the top right.
 - Several initials and smaller signatures below it, including one that looks like "Siti Aminah".